

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



Informasi & Sosial Media :

 bprscsu  +62 811 1909 8888
 www.bprscsu.com  bprs.csu@gmail.com

DAFTAR ISI

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	2
BAB II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kinerja Aspek Ekonomi.....	2
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.....	3
C. Kinerja Aspek Sosial.....	3
BAB III. PROFIL PERUSAHAAN	
A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Central Syariah Utama.....	4
B. Profil Perusahaan.....	6
C. Skala Usaha.....	6
D. Produk dan Layanan.....	8
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	9
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.....	10
BAB IV. PENJELASAN DIREKSI	
A. Kebijakan Merespon Tantangan.....	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	11
C. Strategi Pencapaian Target.....	102
D. Tantangan Internal Dalam Rangka Implementasi Laporan Keuangn Berkelanjutan.....	11
E. Permasalahan Eksternal Dalam Rangka Implementasi Laporan Keuangn Berkelanjutan.....	12
BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	14
C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
D. Pemangku kepentingan	16
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	17
BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	18
B. Kinerja Ekonomi.....	18
C. Kinerja Sosial	18
D. Kinerja Lingkungan Hidup	19
E. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
LEMBAR PERSETUJUAN	

LAPORAN KEBERKELANJUTAN TAHUN 2025 PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA

I. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan di PT BPRS Central Syariah Utama menjadi tanggung jawab seluruh pegawai, dan didukung oleh Pemegang Saham Direksi dan Komisaris. Strategi keberlanjutan ini juga dibangun diatas kerangka kerja keberlanjutan dan selaras dengan keseluruhan visi, misi dan arahan strategis PT BPRS Central Syariah Utama. Untuk mencapai visi keberlanjutan, kami percaya, secara internal ada 3 Pilar yang berperan sebagai kunci kekuatan pendorong utama ;

- Kemampuan PT BPRS Central Syraiah Utama untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan secara berkelanjutan.
- Membangun inovasi proses internal yang berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan.
- Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Serta ada dua strategi pendukung berikut yang memungkinkan tercapainya pilar strategi di atas, yaitu :

- Mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional PT BPRS Central Syraiah
- Memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab di setiap tingkatan manajemen.

PT PT BPRS Central Syraiah memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor:51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
- Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- Prinsip tata kelola
- Prinsip komunikasi yang informatif
- Prinsip inklusif
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi

II. Ikhtisar Aspek Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Internal selama 3 tahun terakhir

A. Aspek Ekonomi

- Capaian penghimpunan dana, penyaluran dana, pendapatan operasional dan laba bersih selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	84.324.234.015	94.420.474.613	86.064.373.276
Pembiayaan	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101
Pendapatan Operasional	7.039.471.139	8.359.24.713	7.945.045.356
Laba Bersih	(1.953.729.674)	1.112.154.327	1.350.187.755

- Dukungan terhadap perkembangan perekonomian rakyat melalui penyaluran pembiayaan kepada UMKM sebagai berikut :

Penyaluran	2025	2024	2023
UMKM	61.168.851.482	46.121.764.717	36.745.554.475
Non UMKM	11.750.505.766	41.550.489.160	43.997.325.626
Jumlah	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101

- Jumlah Jaringan Kantor
PT BPRS Central Syariah belum mempunyai jaringan kantor BPRS Central Syariah baru mempunyai satu kantor pusat

	2024	2023	2022
Kantor Pusat	1 Kantor Pusat	1 Kantor Pusat	1 Kantor Pusat

B. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPRS Central Syariah Utama berupaya menerapkan pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghematan dalam penggunaan sumber daya alam antara lain :

- Penghematan pemakaian kertas
- Penghematan pemakaian listrik untuk kantor dan peralatan kerja
- Penghematan penggunaan air
- Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk meminimalkan sampah plastik
- Penyerahan limbah kertas dokumen yang sudah dihancurkan untuk dimanfaatkan lagi oleh pihak lain

C. Aspek Sosial

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPRS Central Syariah Utama karena itu BPRS Central Syariah Utama memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPRS Central Syariah Utama ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPRS Central Syariah Utama setiap tahun secara rutin melaksanakan kegiatan sosial antara lain pemberian bantuan sembako bagi dhuafa, bingkisan kepada pondok pesantren dan kegiatan bakti sosial bekerja sama dengan pihak lain

PT. BPRS Central Syariah Utama mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan. BPRS Central Syariah Utama juga berupaya untuk menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah melalui sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial.

III. Profil Singkat BPRS Central Syariah Utama

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPRS Central Syariah Utama

a. Visi

PT BPRS CSU dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi PT BPRS CSU, sebagai berikut :

" Menjadi Bank syariah sehat, profesional, bermaslahah bagi Ummat yang berdaya saing tinggi dan kuat dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan."

b. Misi

Misi PT BPRS Central Syariah Utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

1. Memberdayakan ekonomi ummat dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ummat secara berkelanjutan.
2. Menerapkan sistem administrasi dan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip kejujuran dan keterbukaan.
3. Membangun budaya kerja perbankan yang dilandasi oleh nilai-nilai ibadah, amanah, khabir dan ithqan.
4. Memberikan solusi layanan keuangan universal berbasis keberagaman akad syariah.
5. Melayani pembiayaan mikro kecil dan menengah yang inklusif dan humanis untuk kemandirian masyarakat.
6. Menyediakan produk dan jasa keuangan berdaya saing tinggi untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih sejahtera.

c. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT BPRS Central Syariah Utama merupakan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dalam mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku dan karakter yang diharapkan dari setiap insan PT BPRS CSU. Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. *Kode* spirit kerja PT BPRS CSU adalah *AKHSANU 'AMALA (Melakukan yang Terbaik)*, sedangkan *Triger* spirit kerjanya adalah *FAIDZA 'AZAMTA FATAWAKAL 'ALALLAH (memiliki tekad/kemauan/usaha yang kuat/fokus/totalitas dan berserah diri kepada Allah SWT)*, sedangkan *Framework* spirit Sistem Operasionalisasi PT. BPRS CSU sebagai aktualisasi nilai-nilai dasar pondasi budaya kerja perusahaan didasarkan pada

suatu system nilai (sebagai landasan spiritualitas) yang harus dipegang teguh dan dijiwai serta dihayati oleh setiap staf dan lini perusahaan yaitu system nilai profesionalisme syari'ah yang

meliputi :

1. Lillahi ta'ala (*State of Mind*)

orang yang memiliki sikap profesional adalah orang yang dalam bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Visi yang paling substantif dari seluruh amaliah manusia di dunia adalah *lillahi ta'ala*. Agar pekerjaan itu dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah maka tidak boleh tidak harus dikerjakan sebaik-baiknya dengan penuh istiqomah (*commit*), sabar (pantang putus asa) dan tawakal (berserah diri kepada Allah SWT) sehingga menjadi amal shalih, karena hanya pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang terbaik sehingga menghasilkan produk/jasa/layanan yang terbaik pulalah yang dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah.

2. Amanah

Seorang profesional adalah seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional. Seorang profesional tidak akan dan tidak pernah mengkhianati seluruh janji, kemitmen, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya.

3. Khabir (*Expert*)

syarat mutlak dari seorang profesional adalah memiliki pengetahuan (*capability*), kemampuan (*competency*), dan ketrampilan (*skill*) yang memadahi atau keahlian (*expert*) yang sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

4. Itqan (*Exelence*)

Ciri utama dari sikap profesional adalah, ia akan melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya.

Kami berkeyakinan bahwa rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan yang berbasis profesionalisme dapat membangun *tim kerja yang tangguh*; sedangkan kesejahteraan, kenyamanan kerja dan kepastian masa depan yang berorientasi kinerja akan mampu membangun *loyalitas, dedikasi dan moralitas kerja yang tinggi*; saling memegang teguh komitmen, kepercayaan, dan saling memberi manfaat serta keuntungan akan mampu terbangun jalinan kerja sama yang kokoh antar stakeholder maupun antar share-holder; yang pada gilirannya akan mudah dibangun kultur kerja yang *efisien, efektif dan produktif* yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

B. PROFIL PERUSAHAAN

- a. Nama Perusahaan : PT BPRS Central Syariah Utama
- b. Tanggal/Tahun Pendirian : 09 Juli 2008
- c. Alamat : Jalan DR Rajiman No 439 Kelurahan Bumi,
Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta
- d. Nomor Telepon : 0271-7472953
- e. Faksimili : -
- f. E-mail : bprs.csu@gmail.com
- g. Website : bprscsu.com
- h. Kantor Cabang : -
- i. Kantor Kas : -

C. SKALA USAHA

Skala usaha PT BPRS Central Syariah Utama dapat dilihat dari total asset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan PT BPRS Central Syraiah Utama dengan rincian sebagai berikut :

a. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset PT BPRS Central Syariah Utama pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	2023
Aset	95.257.280.323	106.306.106.486	95.673.005.194
Kewajiban	85.318.774.289	97.207.680.778	87.011.640.114

b. Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir Desember tahun 2025 jumlah karyawan PT PT BPRS Central Syariah Utama sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis kelamin :

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Kelamin	12	9	21

b. Berdasarkan jabatan :

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kepala Divisi	2	1	3
2.	Kepala Bagian	2	1	3
3.	PE Audit Internal	0	1	1
4.	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan & APUPPT	0	1	1

5.	Staf	8	6	14
Total		12	10	22

c. Berdasarkan usia

No.	Uraian	Total
1.	<= 25	0
2.	>25-35	5
3.	>35-45	15
4.	>45-55	2
5.	> 55	0
Total		22

d. Berdasarkan pendidikan

No.	Uraian	Total
1.	S2	0
2.	S1 / D4	14
3.	D3	4
4.	SMA/MA sederajat	4
Total		22

e. Berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Uraian	Total
1.	Tetap	15
2.	Tidak Tetap	7
Total		22

c. **Kepemilikan Saham**

Saham PT PT BPRS Central Syariah Utama dimiliki oleh perorangan dan Badan Hukum, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan)	3.082	3.082.000.000	27.49
2.	DR. Drs. H. Purnomo, Apt	2.747	2.747.000.000	24.50
3.	Prof. DR. Dr. H. Harijono, KS, SP.KK	2.468	2.468.000.000	22.01
4.	DR. H. Harun Rosjid, Sp.B, MARS	1.680	1.680.000000	14.19
5.	Ir. Akbar Tandjung	1.234	1.234.000000	11.01
TOTAL		11.211	11.211.000.000	100.00

d. **Wilayah Operasional**

Kantor Pusat PT BPRS Central Syariah Utama berkedudukan di Jl. DR rajiman No. 439 Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

D. PRODUK DAN LAYANAN

a. Penghimpunan Dana

i. Tabungan

1) Tabungan Amanah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan 2 akad, yaitu Wadiah yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor. Tabungan amanah ini dapat dimanfaatkan oleh perseorangan maupun institusi.

2) Tabungan IB Prima

Tabungan dengan memberikan hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah tanpa diundi, dimana nasabah bersedia mengendapkan dana dalam jangka waktu tertentu. Tabungan ini menggunakan konsep bagi hasil (Mudharabah) dimana dana akan dikelola bank agar mendapatkan bagi hasil (porsi) yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah, bagi hasil diwujudkan berupa barang.

3) Tabungan IB Ultima

Merupakan tabungan rencana dimana penyetorannya dilakukan setiap bulan selama jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah (jangka waktu 3 bulan sampai dengan 10 tahun), dengan setoran awal minimal Rp. 50.000,- sesuai dengan akad pembukaan rekening antara nasabah dan Bank.

4) Tabungan Ukhuwah

Produk "TABUNGAN UKHUWAH" Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia merupakan produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya. Assesoris hadiah-hadiah tersebut merupakan wujud penghargaan yang ditujukan untuk nasabah penabung yang telah mempercayai menyimpan dananya di BPR Syariah.

ii. Deposito

1) Deposito IB Syariah Berjangka

Deposito IB Syariah Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik orang perseorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu dan tingkat suku bunga yang ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2) Deposito ABP (Antar Bank Pasiva)

Produk simpanan Deposito berjangka yang diperuntukkan bagi Bank.

b. Penyaluran Dana Pembiayaan

i. Pembiayaan Akad Murabahah

Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi hutang/kewajibannya.

ii. Pembiayaan Akad Mudharabah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan nisbah yang di sepakati.

iii. Pembiayaan Akad Musyarakah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

iv. Pembiayaan Akad Ijarah

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

v. Pembiayaan Akad Hawalah

adalah akad pemindahan piutang nasabah (muhil) kepada bank (muhal 'alaih) dari nasabah lain (muhal). Muhil meminta muhal 'alaih untuk membayarkan terlebih dulu piutang yang timbul dari jual-beli. Pada saat piutang tersebut jatuh tempo, muhal akan membayar kepada muhal 'alaih. Muhal 'alaih memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan.

vi. Pembiayaan Akad Qardh

Transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

c. Layanan PPOB pembayaran tagihan listrik, air, telepon, dan pulsa

E. KEANGGOTAAN ASOSIASI

PT BPRS CSU sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Himbarasi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).

F. PERUBAHAN PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan rentang waktu tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPRS CSU berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), BPRS CSU menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025. Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Strategi Pencapaian Target

BPRS CSU senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPRS dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal laporan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2025, BPRS CSU belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. BPRS CSU kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan,

menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan BPRS memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPRS CSU. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

D. Tantangan internal Yang Dihadapi Dalam rangka Implementasi Laporan Keuangan Berkelanjutan

Direksi menyampaikan bahwa dalam rangka implementasi laporan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal yang mencakup aspek bisnis, operasional, kebijakan internal, serta kapasitas sumber daya manusia. Tantangan tersebut menjadi perhatian utama dalam proses transformasi menuju penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih terintegrasi.

1. Aspek Bisnis

Dari sisi bisnis, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis inti. Kegiatan usaha masih didominasi oleh orientasi pada pertumbuhan pembiayaan/kredit dan pencapaian laba jangka pendek. Selain itu, diversifikasi produk berbasis keberlanjutan, seperti pembiayaan hijau dan pembiayaan berbasis dampak sosial, masih terbatas. Hal ini berdampak pada belum optimalnya kontribusi portofolio bisnis terhadap tujuan keberlanjutan serta keterbatasan data yang dapat diungkapkan dalam laporan.

2. Aspek Operasional Bank

Pada aspek operasional, Perseroan menghadapi keterbatasan sistem dan infrastruktur yang mendukung pelaporan keberlanjutan. Proses pengumpulan data, khususnya data non-keuangan, masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai unit kerja. Selain itu, belum adanya integrasi sistem informasi menyebabkan proses konsolidasi data menjadi kurang efisien dan berpotensi mempengaruhi akurasi serta ketepatan waktu pelaporan.

3. Aspek Kebijakan Internal

Direksi menilai bahwa kebijakan internal yang secara spesifik mengatur implementasi keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan. Perseroan belum sepenuhnya memiliki pedoman operasional, standar prosedur, serta kerangka kerja yang terstruktur dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam aktivitas bisnis. Hal ini menyebabkan pelaksanaan di tingkat operasional belum berjalan secara konsisten dan teratur.

4. Aspek Keahlian Sumber Daya Manusia

Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan menyadari bahwa kompetensi dalam bidang pelaporan keberlanjutan masih perlu ditingkatkan. Pemahaman terhadap standar pelaporan, termasuk yang mengacu pada Global Reporting Initiative, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengukur indikator ESG masih terbatas. Keterbatasan ini berdampak pada kualitas pengungkapan informasi yang masih bersifat kualitatif dan belum sepenuhnya

memenuhi praktik terbaik.

5. Komitmen dan Langkah Perbaikan

Sebagai bentuk komitmen, Direksi akan melakukan langkah-langkah strategis, antara lain:

- a. Memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis
- b. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung pelaporan terintegrasi
- c. Menyusun kebijakan dan prosedur internal terkait keuangan berkelanjutan
- d. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan

Upaya tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, sejalan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

E. Permasalahan Eksternal dalam Implementasi Laporan Keuangan Berkelanjutan

1. Aspek Kebijakan Pemerintah

Direksi menilai bahwa kebijakan pemerintah di bidang keuangan berkelanjutan terus mengalami perkembangan dan penyesuaian. Meskipun arahan telah diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- Belum seragamnya tingkat pemahaman dan kesiapan implementasi di industri BPRS
- Keterbatasan pedoman teknis yang secara spesifik mengatur penerapan keuangan berkelanjutan pada BPRS
- Kebutuhan waktu adaptasi terhadap regulasi baru yang terus berkembang
Kondisi tersebut menyebabkan proses implementasi pelaporan keberlanjutan belum dapat dilakukan secara optimal dan konsisten di seluruh BPRS.

2. Aspek Perekonomian

Dari sisi perekonomian, kondisi makroekonomi yang dinamis turut memengaruhi kemampuan BPRS dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Beberapa tantangan utama meliputi:

- luktiasi kondisi ekonomi yang berdampak pada stabilitas usaha nasabah, khususnya UMKM
- meningkatnya risiko pembiayaan akibat tekanan ekonomi pada sektor mikro
- prioritas nasabah yang masih berfokus pada keberlangsungan usaha dibandingkan aspek keberlanjutan

Hal ini berdampak pada terbatasnya pengembangan portofolio pembiayaan berbasis keberlanjutan serta kesulitan dalam pengumpulan data dampak sosial dan lingkungan.

3. Aspek Global

Direksi juga mencermati bahwa perkembangan global memberikan pengaruh terhadap implementasi laporan keuangan berkelanjutan di BPRS, antara lain:

- meningkatnya tuntutan penerapan standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative
- tekanan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi ESG
- ketidakpastian kondisi ekonomi global yang dapat memengaruhi stabilitas sektor keuangan nasional

Selain itu, kesenjangan antara praktik keberlanjutan di tingkat global dan kapasitas implementasi pada BPRS menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyesuaian.

4. Dampak terhadap Implementasi Laporan

Permasalahan eksternal tersebut berdampak pada:

- Proses adaptasi regulasi yang berjalan secara bertahap

- Keterbatasan dalam pengembangan indikator keberlanjutan yang komprehensif
 - Masih dominannya pendekatan kualitatif dalam pelaporan keberlanjutan
5. Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, Direksi berkomitmen untuk:
- Menyesuaikan implementasi kebijakan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
 - Meningkatkan kesiapan operasional dan bisnis secara bertahap
 - Mengadopsi praktik pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan standar nasional dan internasional

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. TUGAS DAN FUNGSI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak DR. Drs. H. Purnomo, Apt
Komisaris : Bapak Rahadi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPRS Central Syariah Utama telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

Direksi yang terdiri dari

Direktur Utama : Bapak Mukhlis MH Karim
Direktur YMF Kepatuhan : Bapak Rachmad

1. Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan perencanaan mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan Pengembangan Produk
2. Manajemen Risiko
Implementasi dan mengevaluasi tugas-tugas terkait pelaksanaan keberlanjutan
3. Inisiatif terkait dengan keberlanjutan lainnya
4. Kepatuhan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.

Pejabat Eksekutif Audit Internal

Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan Bisnis

1. Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana (pembiayaan)
2. Merealisasikan penghimpunan dan penyaluran dana.
3. Pelaporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana.
4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dan penyaluran dana.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Operasional

1. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan
2. Bertanggungjawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
3. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan operasional seluruh kantor PT BPRS Central Syariah Utama.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, PT BPRS Central Syariah Utama memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. PT BPRS Central Syariah Utama meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain:

NO	Tanggal	Jenis Training	Penyelenggara
1.	20-01-2025	CoreTax-DJP-2025	DJP
2.	20-01-2025	Jobdesk UKK IPL	BPR Djoko Tingkir
3.	20-01-2025	Jobdesk UKK SAF	BPR Djoko Tingkir
4.	20-01-2025	Pelaporan SLIK	BPR Djoko Tingkir
5.	31-01-2025	Literasi Keuangan	OJK
6.	31-01-2025	Inklusi Keuangan	OJK
7.	04-02-2025	Penilaian Sendiri LPS	LPS
8.	04-02-2025	Pengkinian Data Pokok Bank	LPS
9.	18-02-2025	Gencarkan dan Financial Literacy award bagi PUJK di Provinsi Jateng	OJK
10.	20-02-2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK
11.	20-02-2025	Penggunaan SIPELAKU	OJK
12.	20-02-2025	POJK 28 Tahun 2024	OJK
13.	20-02-2025	PPH Badan	Perbarindo Soloraya
14.	21-02-2025	SAKEP	Ikatan Akuntan Indonesia
15.	21-02-2025	PSAK 48	Ikatan Akuntan Indonesia
16.	21-02-2025	PSAK 55	Ikatan Akuntan Indonesia
17.	16-05-2025	SEOJK No.8/SEOJK.03/2025	OJK

NO	Tanggal	Jenis Training	Penyelenggara
18.	16-05-2025	SEOJK No.8/SEOJK.03/2025	OJK
19.	24-06-2025	SIPESAT	PPATK
20.	24-06-2025	Fraud	PERBARINDO

C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko

- a. Adanya pengelola keuangan berkelanjutan.
- b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran dana kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
- e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata Kelola PT BPRS Central Syariah Utama dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran PE Audit Internal.

2. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPRS Central Syariah Utama secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko.

Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi

PT BPRS Central Syariah Utama melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensial pada produk dan aktivitas PT BPRS Central Syariah Utama, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.

b. Pengukuran

PT BPRS Central Syariah Utama melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.

PT BPRS Central Syariah Utama menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko

likuiditas, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

c. Pemantauan

PT BPRS Central Syariah Utama melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT BPRS Central Syariah Utama, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka PT BPRS Central Syariah Utama melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

d. Pengendalian

PT BPRS Central Syariah Utama menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan PT BPRS Central Syariah Utama atau membahayakan kelangsungan usaha PT BPRS Central Syariah Utama. PT BPRS Central Syariah Utama mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal PT BPRS Central Syariah Utama.

3. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam PT BPRS Central Syariah Utama baik oleh PE Manajemen Risiko maupun PE Audit Internal.
- c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
- d. PE Kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan bagian terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain terkait ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.

Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPRS Central Syariah Utama secara signifikan. PT BPRS Central Syariah Utama berupaya agar hubungan dengan pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik. Keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

Sarana yang digunakan oleh PT BPRS Central Syariah Utama dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktifitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. Pemegang Saham
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham dan luar biasa (RUPS dan RUPSLB).
 - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
 - a. Rapat internal secara rutin dan insidental.
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - c. Pelatihan dan workshop.
 - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
 - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
 - a. Aktivitas transaksi perbankan.
 - b. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
 - c. Pengaduan nasabah.
4. Regulator
 - a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
 - b. Penyampaian laporan-laporan.
 - c. Penyusunan Rencana Bisnis Bank.
5. Mitra Bisnis
 - a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
 - b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat, melalui kegiatan CSR.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

PT BPRS Central Syraiah Utama menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. Tantangan Internal

Bahwa tantangan internal dalam implementasi laporan keuangan berkelanjutan mencerminkan kebutuhan akan penguatan di berbagai aspek fundamental, meliputi bisnis, operasional, kebijakan internal, dan kualitas sumber daya manusia. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan guna mencapai penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan terintegrasi.
2. Tantangan Eksternal

Bahwa permasalahan eksternal dalam implementasi laporan keuangan berkelanjutan pada BPRS terutama dipengaruhi oleh dinamika kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan perkembangan global. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptasi yang berkelanjutan agar BPRS dapat tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan praktik keuangan berkelanjutan.

V. KINERJA BERKELANJUTAN

A. PT BPRS Central Syraiah Utama berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain melalui :

- 1) Penghematan pemakaian kertas kantor :
 - Penerimaan setoran tabungan melalui Handphone/HP untuk menghemat penggunaan kertas slip setoran
 - Pembuatan arsip digital untuk mengurangi pemakaian kertas
 - Pengiriman dokumen secara daring untuk menghemat pemakaian kertas
- 2) Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan yaitu mematikan listrik yang sudah tidak digunakan dan alat-alat elektronik (AC, Komputer, Laptop dan Lampu)
- 3) Menggunakan AC secukupnya, sehingga dapat menghemat listrik dan juga meminimalisir efek rumah kaca yang ditimbulkan karena efek pemanasan global.
- 4) Penghematan air untuk ikut melestarikan Sumber Daya Alam.
- 5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan dilingkungan kantor dengan menyediakan galon isi ulang untuk mengurangi sampah plastik.

B. Kinerja ekonomi selama 3 tahun terakhir terhadap target yang ditetapkan

1) Perbandingan target dan kinerja

URAIAN		2025	2024	2023
Aset	Target	106.688.584.631	103.849.109.779	86.008.054.962
	Realisasi	95.257.280.323	106.306.106.486	95.673.005.194
Pembiayaan	Target	88.215.642.127	87.906.665.041	69.842.823.297
	Realisasi	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101
Pendapatan Operasional	Target	9.938.976.038	9.907.301.403	7.788.070.926
	Realisasi	7.039.471.139	8.359.24.713	7.945.045.356
Laba Bersih	Target	963.495.407	1.627.777.511	1.290.309.202
	Realisasi	(1.953.729.674)	1.112.154.327	1.350.187.755

2) Perbandingan target dan kinerja Pembiayaan kepada UMKM untuk peningkatan kesejahteraan rakyat :

UMKM	2025	2024	2023
Target	88.215.642.127	87.906.665.041	69.842.823.297
Realisasi	61.168.851.482	46.121.764.717	36.745.554.475

C. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir

- 1) PT BPRS Central Syraiah Utama berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- 2) Kinerja PT. BPRS Central Syraiah Utama dalam Bidang Ketenaga Kerjaan :
 - a) Memberikan kesempatan kerja dan karir yang sama untuk seluruh karyawan dengan tidak membedakan gender, tidak memiliki tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak.

- b) Remunerasi pegawai tetap PT BPRS Central Syraiah Utama diberikan berdasarkan kinerja setiap pegawai dalam menjalankan kewajiban dalam satu tahun buku yang tertuang dalam bentuk KPI. Remunerasi bagi pegawai pada tingkatan terendah sekurang-kurang sebesar Upah Minimum Regional
 - c) PT BPRS Central Syraiah Utama memiliki lingkungan bekerja yang layak dan aman buat karyawan.
 - d) Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan rutin dilakukan oleh PT BPRS Central Syraiah Utama Satria setiap tahun dan melibatkan semua bagian yang ada.
- 3) Kinerja sosial PT BPRS Central Syariah Utama kepada masyarakat antara lain :
- a) Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan ke masyarakat sekitar PT BPRS Central Syariah Utama berada, seperti para ibu rumah tangga, pedagang di pasar, serta pelajar.
 - b) PT BPRS Central Syariah Utama memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui layanan APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Nasabah), dimana petunjuk dan tata cara pengaduan masyarakat sudah ditempel dan dipublikasikan di setiap kantor PT BPRS Bina Amanah Satria, sehingga nasabah dapat melihatnya secara langsung. Jumlah pengaduan melalui aplikasi APPK pada tahun 2025 terdapat 1 pengaduan dan telah ditindaklanjuti
 - c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
PT BPRS Central Syariah Utama memiliki beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun antara lain
 - Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan jaringan kantor
 - Pemberian nasi box pada bulan Ramadhan
 - Pemberian sembako ke Panti Asuhan
 - Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan sekitar tempat tinggal pegawai
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren
 - Bakti Sosial Ramadhan bersama himpunan BPRS

D. Kinerja Lingkungan Hidup

- 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Biaya listrik, air, air minum dan pemakaian kertas selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	2023
Biaya Listrik	37.560.478	37.635.438	36.611.363
Biaya Air	2.382.750	1.748.700	1.454.650
Biaya Air Minum	4.719.300	4.338.000	4.821.000
Biaya Kertas			

- 2) Penggunaan material ramah lingkungan

Upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas, melalui :

Budaya paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari hardfile menjadi softfile, penggunaan kertas bekas untuk cetak dokumen tertentu

- 3) Penggunaan energi
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

URAIAN	2025	2024	2023
Penggunaan energi listrik (kwh)	25.040	27.996	27.420
Penggunaan BBM kendaraan (lt)	5.215	6.240	5.580
Penggunaan Kertas (rim)	255	240	216
Penggunaan BBM genset (lt)			

- b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi, antara lain dengan cara :
- (1) Penghematan energi listrik dengan mematikan listrik yang sudah tidak digunakan
 - (2) Penggunaan AC secukupnya untuk meminimalkan efek pemanasan global
 - (3) Penghematan penggunaan air untuk pelestarian Sumber Daya Alam
 - (4) Penghematan penggunaan kertas
 - (5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk mengurangi sampah plastik

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan Selama tahun 2025 PT BPRS Central Syraiah Utama tidak menerbitkan produk baru.

Produk yang telah dilaksanakan oleh PT BPRS Central Syraih Utama adalah sebagai berikut :

- A. Produk Tabungan
- 1) Tabungan Amanah
 - 2) Tabungan IB Prima
 - 3) Tabungan Ukuwah
- B. Produk Deposito
- 1) Deposito Jangka Waktu 3 Bulan
 - 2) Deposito Jangka Waktu 6 Bulan
 - 3) Deposito Jangka Waktu 12 Bulan
- C. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
 - a. Pembiayaan Mudharabah
 - b. Pembiayaan Musyarakah
 - 2) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Jual Beli
 - a. Pembiayaan Murabahah
 - 3) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa
 - a. Pembiayaan Ijarah
 - c. Pembiayaan Multijasa
 - 4) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Pinjam Meminjam
 - a. Pembiayaan Qard

Produk PT. BPRS central Syariah Utama tersebut tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat, bahkan memberikan dampak positif dalam membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat daerah (UMKM)

LEMBAR PERSETUJUAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Surakarta, 17 April 2026
PT. BPRS Central Syariah Utama
SURAKARTA


Rahadi
Komisaris


Mukhlis MH Karim
Direktur Utama



SIGN H

Kantor: Jl.Dr. Rajiman No.439, Bumi, Laweyan, Surakarta
☎ 0271-7471742 0271-7472953
Email: bprs.csu@gmail.com

Terdaftar Dan Diawasi

 OTORITAS
JASA
KEUANGAN

 LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

